

---

## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik

**Alfiatur Rohmah\*, Lailatus Sa'adah**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [alfiaturrohmah213@gmail.com](mailto:alfiaturrohmah213@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of Liquidity, Profitability, and Solvency on the Timeliness of Financial Reporting in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The factors analyzed include Liquidity as measured using Current Ratio (CR), Profitability as measured by Return on Assets (ROA), and Solvency as measured by Debt to Assets Ratio (DAR). This study uses quantitative research with the collection of secondary data in the form of company financial statements. The research sample was selected using the purposive sampling method, which resulted in 6 companies. The data analysis technique used is panel data regression analysis. Based on the results of the hypothesis test, it can be stated that the Current Ratio (CR) has a nonsignificant effect on the timeliness of financial reporting, as evidenced by the probability value of  $0.3166 > 0.05$ , so that  $H_a$  is accepted. Return on Assets (ROA) has a negligible effect on the timeliness of financial reporting as evidenced by a probability value of  $0.6779 > 0.05$ , so that  $H_a$  is accepted. Meanwhile, the Debt to Assets Ratio (DAR) has a significant effect on the timeliness of financial reporting with a probability value of  $0.0005 < 0.05$ , so  $H_a$  is rejected.*

**Keywords:** Liquidity, Profitability, Solvency, Timeliness of Financial Reporting

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA), dan solvabilitas yang diukur melalui Debt to Assets Ratio (DAR). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, yang menghasilkan 6 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dinyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, terbukti dari nilai probabilitas  $0,3166 > 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima. Return on Assets (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dibuktikan dengan nilai probabilitas  $0,6779 > 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima. Sedangkan Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan nilai probabilitas  $0,0005 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  ditolak.*

**Kata Kunci:** Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

---

### PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal dan sektor keuangan yang terus berkembang dari waktu ke waktu tentunya akan meningkatkan persaingan, terutama dalam hal penyediaan dan perolehan informasi terkait perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan yang terdaftar di bursa merupakan salah satu sumber informasi penting dalam dunia investasi di pasar modal. Setiap perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyusun

dan mempublikasikan laporan keuangan secara berkala (Yustina & Prasetyo, 2020). Terdapat berbagai jenis perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik.

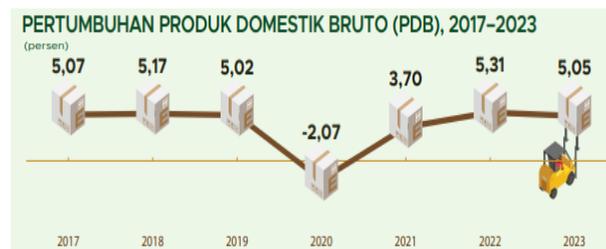
Berdasarkan pengumuman Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai hasil pertumbuhan ekonomi, perekonomian Indonesia pada 2023 tercatat mencapai Rp 20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp 75,0 juta atau US\$4.919,7. Pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5,05%. Sementara itu, jika dibandingkan dengan triwulan IV-2022 (y-on-y), perekonomian Indonesia pada triwulan IV-2023, tumbuh sebesar 5,04%. Pertumbuhan ini terjadi di hampir semua sektor ekonomi. Sektor transportasi dan logistik juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama dalam kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan antara lain adalah sektor Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 10,33%, diikuti dengan Jasa Lainnya yang tumbuh 10,15%, serta Pengadaan Listrik dan Gas yang meningkat sebesar 8,68%. Sebagai sektor dominan, Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,07%. Sementara itu, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,12% dan 4,09% (www.bps.go.id, n.d.). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sektor transportasi dan logistik merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi dibanding lapangan usaha lainnya pada kuartal IV tahun 2023.

Meskipun menjadi bidang bisnis yang mengalami pertumbuhan tertinggi, hingga 2 Mei 2023 terdapat 61 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, termasuk perusahaan-perusahaan di sektor transportasi dan logistik. Dari total 37 perusahaan yang terdaftar di sektor transportasi dan logistik, satu perusahaan, yaitu PT Jaya Trishindo Tbk, belum menyampaikan laporan keuangannya. Mengingat masih adanya perusahaan yang terlambat, maka Bursa Efek Indonesia mengeluarkan peringatan tertulis dan memberikan denda kepada 61 perusahaan tersebut (www.idx.co.id, n.d.).

Menurut Kieso (2017), ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan faktor penting bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan. Laporan keuangan akan dianggap berguna jika disajikan tepat waktu, yaitu ketika informasi tersebut dibutuhkan oleh pemakainya. Ketepatan waktu berarti ketersediaan informasi keuangan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam pengambilan keputusan (Yustina & Prasetyo, 2020). Semakin cepat laporan keuangan disampaikan, semakin besar manfaatnya bagi pemakai dalam membuat keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Sebaliknya, jika penyampaian laporan keuangan terjadi penundaan yang tidak semestinya, maka informasi yang terkandung di dalamnya akan kehilangan relevansinya (Pramesti et al., 2022).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal (Suryanto & Pahala, 2016), dan Peraturan Nomor I-E melalui Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00015/BEI/01-2021 Tanggal 30 September 2022. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tersebut diaudit. Berdasarkan ketentuan Bursa Efek Indonesia No. II.6.1 dan II.6.2, perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender setelah batas waktu yang ditentukan akan dikenakan peringatan tertulis I. Selanjutnya, perusahaan yang terlambat akan menerima peringatan tertulis II beserta denda sebesar Rp 50.000.000,- jika keterlambatan terjadi antara hari kalender ke-31 hingga ke-60 setelah batas waktu penyampaian laporan keuangan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Faktor-faktor yang sering dijumpai sebagai penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam perusahaan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, likuiditas perusahaan, *leverage* perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kompleksitas keuangan, opini auditor dan reputasi Kantor Akuntan Publik. Beberapa faktor tersebut mempengaruhi kondisi perusahaan, yang dapat berdampak positif maupun negatif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Dampak ini akan menentukan apakah perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu atau justru menundanya (Irawan & Anandika, 2019).



**Gambar 1.** Pertumbuhan PDB Tahun 2017-2023

Fred Weston dalam Kasmir (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Dengan kata lain, rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat melunasi utangnya, khususnya utang yang sudah jatuh tempo. Pramesti et al. (2021) mengemukakan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memberikan kabar baik (*good news*), yang mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Tingginya tingkat likuiditas, dapat dikatakan jika suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sehingga, perusahaan dalam kondisi ini cenderung menyelesaikan audit laporan keuangan lebih cepat untuk memastikan bahwa kabar baik tersebut dapat disampaikan tepat waktu. Pernyataan tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gafar et al. (2017), Fili & Wahyuningsih (2020), Murti (2021) dan Terkende & Karim (2023), yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2017) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, baik dari penjualan maupun investasi. Pramesti et al. (2021) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki laporan keuangan perusahaan yang mengandung berita baik (*good news*), yang mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat profitabilitas yang mencerminkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian internal yang baik dan efisien, sehingga proses penyusunan dan audit laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Pernyataan yang dikemukakan Pramesti et al. (2021) didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Efobi & Okougbo (2014), Andriana & Arina Raspati (2015), Kasin & Arfianti (2018), Selviani et al. (2022), dan Putri & Nugroho (2023) dan Hendi & Sitorus (2023), yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Rasio solvabilitas, menurut Kasmir, (2017), adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membiayai asetnya menggunakan utang. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Secara umum, rasio solvabilitas berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya, apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi. Menurut Triyani & Prasetyo (2020), Solvabilitas yang tinggi mencerminkan tingginya proporsi hutang dibandingkan ekuitas, yang menyebabkan perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar perusahaan terkesan tidak memiliki risiko keuangan yang tinggi. Sebab, perusahaan dengan risiko keuangan yang tinggi pada umumnya memiliki rasio utang yang besar. Solvabilitas yang tinggi juga dapat menjadi indikator adanya potensi kesulitan keuangan, yang sering dianggap sebagai *bad news*. Perusahaan yang menghadapi *bad news* dalam laporan keuangan cenderung enggan untuk menyampaikan informasi tersebut. Oleh karena itu, tingkat solvabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh temuan Fitria (2021) yang menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian lain juga menunjukkan adanya pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu laporan keuangan seperti Efobi & Okougbo (2014). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa peningkatan satu unit dalam solvabilitas (*leverage*) dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasikan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

## **METODE**

Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi yang digunakan mencakup semua perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta diumumkan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023, dengan jumlah sebanyak 37 perusahaan. Sampel yang dipilih sejumlah 6 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan masalah dan tujuan yang dirumuskan (Sa'adah, 2021). Adapun kriteria penilaian sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut;

1. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang mempunyai periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2023.
4. Laporan keuangan yang dinyatakan dalam bentuk rupiah.
5. Perusahaan yang memperoleh laba positif selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2023.

Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa publikasi dan dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2019-2023 di Bursa Efek Indonesia dari sebuah situs bernama [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id). Analisis dalam penelitian ini meliputi analisis data keuangan dan uji hipotesis dengan metode regresi data panel. Data keuangan dianalisis melalui rasio-rasio yang terdapat dalam laporan keuangan, yang kemudian diolah menggunakan aplikasi E-Views versi 12.

Data yang digunakan dalam penelitian bersifat panel, sehingga penelitian menggunakan beberapa perusahaan (*cross section*) dan periode waktu (*time series*). Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 6 perusahaan di sektor transportasi dan logistik dengan kode AKSI, ASSA, BPTR, NELY, SAPX, dan TMAS. Untuk periode waktu yang digunakan selama lima tahun, dari tahun 2019 hingga 2023. Sedangkan, untuk metode data panelnya menggunakan model *fixed effect* (FEM). Dengan demikian, pengujian asumsi klasik perlu disesuaikan dengan prasyarat pengujianya. Berdasarkan tabel 1, pengujian asumsi klasik yang dilakukan mencakup uji heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Selain itu, untuk menguji hipotesis, dilakukan uji T (parsial), Uji F (simultan), serta perhitungan koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini melibatkan beberapa uji untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Uji regresi data panel digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Uji T mengukur pengaruh parsial, dengan sebagian besar variabel independen tidak berpengaruh signifikan, kecuali satu variabel yang terbukti signifikan terhadap variabel dependen. Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi ini dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen. Namun, masih ada faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini yang juga dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Tabel 1.** Prasyarat Uji Asumsi Klasik

<b>Uji Prasyarat</b>	<b>FEM dan CEM (OLS)</b>	<b>REM (GLS)</b>
Normalitas	Tidak	Ya
Heteroskedastisitas	Ya	Tidak
Multikolinieritas	Ya, jika variabel bebas lebih dari 1	Ya, jika variabel bebas lebih dari 1
Auto korelasi	Tidak	Ya

Sumber : (Sa'adah, 2023b)

**Tabel 2.** Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.765413	Prob. F(9,20)	0.6487
Obs*R-squared	7.685809	Prob. Chi-Square(9)	0.5661
Scaled explained SS	6.917591	Prob. Chi-Square(9)	0.6457

Sumber: Data diolah Eviews, 2024

**Tabel 3.** Uji Multikolinieritas

	CR	ROA	DAR
CR	1.000000	0.453924	-0.889887
ROA	0.453924	1.000000	-0.561549
DAR	-0.889887	-0.561549	1.000000

Sumber: Data diolah Eviews, 2024

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.910632	25.88160	0.112459	0.9115
CR	0.000386	0.000376	1.025895	0.3166
ROA	-0.167186	0.396985	-0.421141	0.6779
DAR	0.017708	0.004325	4.094029	0.0005

Sumber: Data diolah Eviews, 2024

## Hasil

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian dengan uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *chi-square* sebesar 0,5661. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *chi-square* lebih besar dari taraf nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Dari nilai tersebut ( $0,5661 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai korelasi variabel-variabel independen tersebut kurang dari 0,85. Dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan nilai variabel-variabel  $X < 0,85$  ( $0,453924 < 0,5$ ) dan ( $-0,889887 < 0,05$ ) yang berarti tidak menolak  $H_0$  atau tidak terjadi masalah multikolinieritas.

### Uji Regresi Data Panel

Adapun hasil pengujian regresi data panel yang telah dilakukan menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2.910631 + 0.000385 \cdot CR - 0.167186 \cdot ROA + 0.017708 \cdot DAR + e$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel tersebut, maka dapat dilakukan interpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 2.910631 dapat diartikan apabila CR, ROA, dan DAR dianggap nol, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 2.910631.
- Nilai koefisien regresi CR sebesar 0.000385 berarti setiap kenaikan satu satuan pada CR akan menyebabkan peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0.000385. Berbeda halnya jika terjadi penurunan satu satuan pada CR, maka akan mengurangi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0.000385 dengan anggapan variabel yang lain tidak berubah.
- Koefisien regresi ROA bernilai - 0.167186 berarti setiap penurunan satu satuan pada ROA akan menurunkan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar - 0.167186 dengan anggapan variabel yang lain tidak berubah.
- Koefisien regresi DAR bernilai 0.017708 berarti setiap kenaikan satu satuan pada DAR akan menyebabkan peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0.017708. Berbeda halnya jika terjadi penurunan satu satuan pada DAR, maka akan mengurangi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 1.915612, dengan anggapan variabel yang lain tidak berubah.

**Tabel 5.** Hasil Uji F (simultan)

R-squared	0.652980	Mean dependent var	95.23333
Adjusted R-squared	0.520783	S.D. dependent var	20.18652
S.E. of regression	13.97422	Akaïke info criterion	8.355631
Sum squared resid	4100.857	Schwarz criterion	8.775990
Log likelihood	-116.3345	Hannan-Quinn criter.	8.490107
F-statistic	4.939416	Durbin-Watson stat	1.838586
Prob(F-statistic)	0.001546		

Sumber: Data diolah Eviews, 2024

### Uji T

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi data panel, *Current Ratio* menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,3166. Karena nilai probabilitas *Current Ratio* tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05, maka tidak menolak  $H_0$ . Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Return on Assets* adalah 0,6779. Karena nilai probabilitas *Return on Assets* melebihi tingkat signifikansi 0,05, maka tidak menolak  $H_0$ . Hal ini berarti bahwa *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sedangkan hasil pengujian regresi data panel menunjukkan nilai probabilitas *Debt to Assets Ratio* menghasilkan nilai sebesar 0,0005. Artinya nilai probabilitas *Debt to Assets Ratio* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Uji F

Analisis regresi data panel menghasilkan nilai probabilitas F sebesar 0,001546. Karena nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,001546 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Pengujian Koefisien Determinasi (*R Square*)

Berdasarkan tabel uji F nilai yang dihasilkan untuk *Adjusted R-Squared* adalah 0,520783. Hal ini menunjukkan bahwa 52% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel independen dalam model tersebut. Dengan kata lain, penggunaan variabel independen dalam model memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penjelasan variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini selain *current ratio*, *return on assets* dan *debt to assets ratio*.

## Pembahasan

### Analisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa likuiditas dengan pengukuran *current ratio* mendapatkan nilai probabilitas sebesar 0,3166 yang mana hasil tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $0,3166 > 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh mendukung hipotesis penelitian yaitu likuiditas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Likuiditas yang tinggi tidak selalu menjamin ketepatan waktu pelaporan keuangan. Meskipun *current ratio* mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, hal ini tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat secara menyeluruh. Perusahaan bisa saja memiliki rasio likuiditas yang tinggi, namun tidak mampu mengelola aset lancarnya secara efektif, seperti piutang yang sulit ditagih atau persediaan yang lambat terjual. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara aset lancar dan hutang lancarnya, di mana pada beberapa perusahaan hutang lancar lebih besar daripada aset lancarnya. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran arus kas masuk dan menurunkan kinerja keuangan, sehingga pada akhirnya berdampak pada kemampuan perusahaan dalam ketepatan waktu laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Irmalis et al. (2011), Alkhatib & Marji (2012), Carolina & L. Tobing (2019), Asriyatun & Syarifudin (2020), Fortuna & Khristiana (2021), Selviani et al. (2022) dan Putri & Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **Analisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Berdasarkan analisis regresi data panel, dapat diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6779. Hasil tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 ( $0,6779 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan bisa saja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti efisiensi sistem akuntansi, proses audit yang memakan waktu, ataupun perubahan regulasi yang dapat memperlambat penyusunan laporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang fokus pada ekspansi atau pengembangan bisnis mungkin akan lebih memprioritaskan strategi tersebut daripada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Di sisi lain, perusahaan yang mengalami keuntungan seharusnya melaporkan informasi keuangannya secara tepat waktu, karena hal ini bisa dianggap sebagai kabar baik oleh para pemegang saham. Namun, kenyataannya, tidak semua perusahaan menunjukkan kecenderungan untuk melaporkan informasi keuangannya secara tepat waktu, meskipun mengalami keuntungan. Begitu pula sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian juga tidak cenderung untuk melaporkan keuangan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, baik itu keuntungan maupun kerugian. Artinya tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Meskipun nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan dan memaksimalkan aset yang dimilikinya dengan efektif.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Irmalis et al. (2011), Janrosl (2018), Zandi & Abdullah (2019), Asriyatun & Syarifudin (2020), Fortuna & Khristiana (2021), Ginting & Natasha (2021), Suryadi (2021) dan Terkende & Karim (2023), yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas dengan pengukuran *return on assets* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **Analisis pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa solvabilitas dengan pengukuran *debt to assets ratio* mendapatkan nilai probabilitas sebesar 0,0005. Di mana hasil itu lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $0,0005 < 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh mendukung hipotesis penelitian yaitu, solvabilitas secara parsial (individual) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Perusahaan dengan rasio *debt to assets* rendah cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan, karena perusahaan tersebut memiliki kebijakan pengelolaan utang yang efisien dan matang, serta memiliki perencanaan yang baik, sehingga lebih mudah dalam memenuhi kewajiban finansialnya tanpa keterlambatan. Dengan manajemen utang yang baik, perusahaan dapat menjaga kestabilan keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pelaporan keuangan. Selain itu, arus kas yang lancar dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan kondisi keuangan yang sehat memberikan keleluasaan bagi perusahaan dalam mengatur atau mengelola utang dan biaya operasional, yang pada akhirnya turut mendukung ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Temuan dalam penelitian ini mendukung hasil yang ditemukan oleh Fitria (2021) yang menyimpulkan bahwa variabel solvabilitas (DAR) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian Kasin & Arfianti (2018) dan Carolina & L. Tobing (2019), variabel solvabilitas dengan pengukuran *debt to assets ratio* secara individual berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Berdasarkan analisis regresi data panel yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa probabilitas F menghasilkan nilai sebesar 0,001546, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,001546 < 0,05$ ). Dengan demikian, disimpulkan bahwa likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan

solvabilitas (DAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di BEI. Begitu pula, profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) secara parsial juga berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor yang sama. Namun, solvabilitas yang diukur dengan *debt to assets ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan secara simultan, likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di BEI. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola utang berperan penting dalam memastikan pelaporan keuangan secara tepat waktu.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi perusahaan sektor transportasi dan logistik untuk lebih meningkatkan pengelolaan struktur keuangannya, khususnya dalam menjaga rasio utang agar tetap sehat. Meskipun likuiditas (*current ratio*) dan profitabilitas (*return on assets*) tidak terbukti signifikan berpengaruh secara statistik, perusahaan tetap disarankan untuk memperbaiki efisiensi penggunaan aset dan manajemen kas guna menjaga kepercayaan investor dan kepatuhan terhadap peraturan pelaporan.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan atau menambahkan variabel lain seperti komisaris *independent*, komite audit, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan dalam model penelitian yang digunakan. Selain itu, penelitian bisa dilakukan dengan rentang waktu dan sektor industri yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan dapat diuji apakah temuan pada penelitian ini bersifat umum atau hanya terjadi pada sektor tertentu.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Alkhatib, K., & Marji, Q. (2012). Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence from Jordan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 62, 1342–1349. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.229>
- Andriana, D., & Arina Raspati, N. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 675. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i2.6612>
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.441>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Efobi, U., & Okougbo, P. (2014). Timeliness of Financial Reporting in Nigeria. *South African Journal of Accounting Research*, 28(1), 65–77. <https://doi.org/10.1080/10291954.2014.11463127>
- Fili, M., & Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JCA Ekonomi*, 1(1).
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36815/prive.v4i2.1306>
- Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 85–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jiak.v10i1.756>

- Gafar, A., Malisan, L., & Irwansyah, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(1), 53.
- Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)*, 11(01), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.55601/jwem.v11i1.738>
- Hendi, H., & Sitorus, R. (2023). An Empirical Research on Audit Report Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 39–53. <https://doi.org/10.9744/jak.25.1.39-53>
- Irawan, & Anandika, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia. In *Universitas Negeri Semarang*.
- Irmalis, A., Kariza, N., & Muzakir. (2011). Timeliness of Financial Reporting Analysis: An Empirical Study in Indonesia Stock Exchange. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 14, 1–25. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v16i1.422>
- Janrosli, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196–203. <https://doi.org/http://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>
- Kasin, S., & Arfianti, R. I. (2018). Analisis Pengaruh Provitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 7(1), 53–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.455>
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan. In *PT Raja Grafindo Persada*.
- Murti, W. (2021). Timeliness of corporate annual financial reporting in Indonesian banking industry. *Accounting*, 7(3), 553–562. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.003>
- Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (Lampiran Keputusan Direksi Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022)*. (2022).
- Pramesti, I. G. A. A., Amelia, N. W. L., & Endiana, I. D. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Bakti Saraswati*, 11(01), 51–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.34.005/kinerja.v3i02.1158>
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*. UNMUH Ponorogo Press.
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. In *LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah*.
- Sa'adah, L. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Lailatus (Ed.)). Penerbit LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah.
- Sa'adah, L. (2023a). *Analisis Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Mitra Ilmu.
- Sa'adah, L. (2023b). *Statistik Inferensial*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Selviani, M., Fredy, H., & Shinta Budi Astuti. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 95–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3816>
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>

Suryanto, J., & Pahala, I. (2016). Analisa Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 11(2), 1.

Terkende, A. J., & Karim, D. I. (2023). Firm Attributes and Financial Reporting Timeliness of Listed Consumer Goods Firms in Nigeria. *Gusau Journal of Accounting and Finance*, 3(3), 34. <https://doi.org/10.57233/gujaf.v3i3.181>

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). (n.d.).

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (n.d.).

Yustina, & Prasetyo, A. H. (2020). Kajian Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 48–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v9i2.761>

Zandi, G., & Abdullah, N. A. (2019). Financial statements timeliness: The case of Malaysian listed industrial product companies. *Asian Academy of Management Journal*, 24(2), 127–141. <https://doi.org/10.21315/aamj2019.24.s2.9>